

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi para siswa. Kemajuan teknologi juga mempengaruhi perkembangan media sosial pada siswa. Semakin canggihnya perangkat seluler membuat media sosial menjadi semakin banyak diminati oleh kalangan anak-anak kecil sampai orang dewasa. Oleh karena itu, harus ada kerja sama yang baik antara orang tua dan guru. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di segala bidang, media sosial telah tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia.

Pada kemampuan akademis siswa, yang mayoritas menemukan dampak negatif dari penggunaan media sosial. Dampak negatif dari media sosial ini menyebabkan anak menjadi kurangnya konsentrasi dalam belajar, ketergantungan dengan media sosial, dan bisa menyebabkan anak menjadi salah pergaulan. Meski demikian, kemajuan teknologi media sosial yang tidak dapat dibendung juga telah menciptakan peluang-peluang baru dalam mengintegrasikan media sosial tersebut ke dalam media pembelajaran.

Fenomena di lapangan membuktikan bahwa semakin banyak penggunaan media sosial dikalangan

masyarakat yang mengenal media sosial semacam *Facebook, Instagram, Whatsapp* dan lain-lainnya. Media sosial telah mengakibatkan terjadinya perubahan bahasa. Dengan munculnya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja. Fenomena munculnya pengaruh kebiasaan berbahasa ini dipengaruhi dengan adanya bentuk kontaminasi dalam berbahasa. Kontaminasi ini terjadi semenjak maraknya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi mereka.¹

Menurut Rahadi bahwa media sosial merupakan sarana efektif dan efisien dalam menyampaikan suatu informasi kepada pihak lain.² Pada zaman seperti ini media sosial menjadi pemeran penting dalam segala hal, salah satunya ialah untuk berkomunikasi. Seperti yang dikatakan Susanti bahwa kehadiran media sosial *Instagram, Whatsapp, Facebook*, dan lain sebagainya adalah goresan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia.³ Dapat dikatakan bahwa menggunakan media sosial sangatlah banyak manfaatnya, seperti halnya membuat penyampaian dialog dalam bentuk teks, berkomunikasi dengan teman,

¹Retna Rahayu Widawati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kebiasaan Berbahasa," Vol. 1, No. 1 (2018), hal. 405-406.

²Rahadi, D. R, "Perilaku Pengguna dan Informasi hoax di Media Sosial". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1. (2017).

³Susanti, E, "Glosarium Kosakata Bahasa Indonesia dalam Ragam Media Sosial". *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2. (2016), hal. 229-250.

berbisnis, dan dapat melakukan kegiatan pembelajaran daring.

Pada kalangan siswa dalam menggunakan media sosial dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan. Hal tersebut terjadi karena adanya aktivitas yang dilakukan di dalam media sosial. Dengan media sosial, seseorang yang awalnya tidak terkenal bisa menjadi terkenal, awalnya tidak pandai untuk mengutarakan perasaannya namun melalui media sosial bisa dengan bebas mengutarakan perasaan dan ekspresinya. Selain itu, dengan menggunakan media sosial komunikasi bisa berjalan dengan lancar tanpa melihat jarak.

Maraknya pengguna media sosial dikalangan siswa, akhir-akhir ini mulai muncul anggapan semakin aktif seorang di media sosial maka mereka sering dianggap keren dan gaul. Namun kalangan siswa yang tidak mempunyai media sosial dianggap ketinggalan jaman dan kurang bergaul. Pada akhirnya anggapan ini akan membentuk kesan krisis eksistensi diri. Tidak jarang siswa yang menggunakan media sosial ini menjadi dramatis dan membuat pencitraan diri sendiri.⁴

Bahasa yang digunakan dalam media sosial sangatlah beragam. Dari bahasa yang baku sampai

⁴Dewi Oktaviani, "Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro", (*Skripsi S-1 Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019*), hal. 15.

menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan, sedangkan pengguna media sosial pada saat ini lebih didominasi oleh kalangan remaja. Pengaruh sosial media ini berimbas tidak hanya bagi mereka yang sudah dewasa, melainkan anak-anak. Dengan adanya berbagai bahasa di dunia berakibat pada meningkatnya jumlah pengunjung media sosial pada setiap harinya.

Dengan demikian bahasa digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri. Bahasa juga sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam sebuah media sosial. Selain itu, bahasa juga dapat digunakan sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial. Pada saat beradaptasi di lingkungan sosial, seseorang akan memilih bahasa yang digunakan tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi.⁵

Penggunaan bahasa menunjukkan pribadi seseorang. Karakter, watak, atau pribadi seseorang dapat diidentifikasi dari perkataan yang diucapkannya. Maka dari itu, pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan dalam berkomunikasi karena banyak sekali orang yang sudah tidak peduli dengan bahasa yang sesuai kaidah-kaidahnya. Penggunaan dalam kebiasaan berbahasa siswa

⁵Ira Maullin Octorina, "Pengaruh Bahasa di Media Sosial Bagi Kalangan Remaja", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 5 (September 2018), hal. 728.

di sekolah terbilang belum baik dalam berkomunikasi. Karena siswa di sekolah masih banyak sekali yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik. Maka dengan itu peran guru dalam menerapkan Bahasa di sekolah itu sangatlah penting. Dengan kata lain, secara tidak langsung menanamkan pendidikan karakter ini agar penggunaan bahasa yang tidak baik bisa di batasi dan tidak membudaya pada masyarakat.⁶

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan Ela Permata Sari yang berjudul pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang.⁷ Hasil dari penelitian Ela Permata Sari mengenai media sosial adapun analisis deskripsi yang telah dilakukan terhadap penggunaan media sosial siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa dijelaskan bahwa anak mereka sering mengakses media sosial terutama *facebook* sehingga membuat mereka lalai dalam belajar dan beribadah. Dari analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini terdapat pengaruh negatif

⁶Muhammad Abdul piki, “Pengaruh Bahasa Prokem terhadap Pembentukan Karakter Berbahasa Mahasiswa dalam Media Sosial”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 1 (Januari 2020), hal. 33.

⁷Ela Permata Sari, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang”, (*Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu 2021*), hal. 7.

yang signifikan antara pengguna media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMPN 02 Tebat Karai Kepahiang. Hasil analisis terdapat arah pengaruh negatif yang berlawanan antara pengguna media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa. Dengan adanya berlawanan arah pengaruh ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial maka prestasi belajar siswa akan semakin menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anisah Dwi Indah Sari yang berjudul pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.⁸ Dari hasil penelitian ini melakukan pendataan pada siswa untuk mendapatkan nama siswa yang memiliki akun media sosial *facebook* dimana untuk mendapatkan data siswa tersebut. Peneliti mendapatkan banyak sekali postingan berupa foto yang berbau pornografi, status yang tidak sesuai dengan nilai-nilai norma yang ada serta kolom komentar yang menggunakan kata-kata yang tak pantas. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, didapatkan pada akun media sosial *facebook* siswa kelas VIII banyak

⁸Anisah Dwi Indah Sari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara", (*Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sriwijaya, 2018*), hal. 6-7.

sekali postingan status, kiriman foto yang mengandung unsur pornografi dan kalimat yang kasar dan tidak sopan.

Dari kedua penelitian diatas pengaruh dari penggunaan mengakses media sosial *facebook* membuat prestasi belajar siswa menjadi menurun. Dari hasil analisis penelitian Ela Permata Sari mengatakan bahwa terdapat arah pengaruh negatif yang berlawanan antara pengguna media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan dari hasil penelitian Anisah Dwi Indah Sari terdapat akun media sosial *facebook* yang mendapatkan banyak sekali pengaruh negatif berupa foto yang berbau pornografi, status yang tidak sesuai dengan nilai-nilai norma yang ada serta kolom komentar yang menggunakan kata-kata yang tak pantas.

Proses komunikasi pada siswa dan guru sangatlah minim. Dalam arti, seorang siswa lebih banyak menggunakan bahasa kesehariannya dari pada menggunakan bahasa Indonesia. Percakapan dalam berkomunikasi secara langsung antara seorang guru dan siswa sangatlah tidak efektif dalam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dalam berkomunikasi seorang siswa haruslah memperhatikan kebiasaan berbahasa agar berkomunikasi mendapatkan kelancaran.

Hasil observasi peneliti dari SMP Negeri 6 Kota Bengkulu, peneliti mengamati hampir semua siswa aktif

dalam menggunakan media sosial. Siswa aktif dalam menggunakan media sosial *facebook*, *Instagram* dan *whatsapp*. Keaktifan siswa dalam penggunaan media sosial ini dari ketergantungan belajar *daring* saat covid-19 yang dimana siswa belajar melalui *gadget*. Sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar malah dimanfaatkan untuk bermain media sosial. Dampak dalam penggunaan media sosial sangat berpengaruh pada siswa terutama pada kebiasaan berbahasa siswa. Banyak bahasa yang digunakan dalam media sosial sehingga akan membuat siswa akan terbiasa dengan bahasa asing dari media sosial dan membuat punahnya Bahasa Indonesia secara perlahan.⁹

Dikalangan siswa media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-fotonya. Pengguna dalam media sosial pertahunnya akan bertambah. Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan.

Padahal dalam perkembangannya di sekolah, siswa berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Akan tetapi semakin

⁹Observasi, SMP Negeri 6 Kota Bengkulu, 27 Januari 2023.

canggihnya media sosial di zaman sekarang semakin banyak juga pengaruh negatifnya. Berdasarkan pemanfaatan media sosial pada saat ini tentunya tidak menuntut kemungkinan adanya dampak negatif seperti hal akhir-akhir ini banyak sekali berita *hoax* dijumpai di media sosial. Berita *hoax* disebabkan karena adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Peneliti mengambil judul penelitian pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa siswa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu ini ialah untuk mengetahui pengaruh media sosial yang ada di sekolah yang mempengaruhi kebiasaan berbahasa pada siswa. Media sosial memiliki sisi positif dan negatif, sisi positif dari media sosial ini untuk mempermudah kegiatan belajar, mencari teman, dan berkomunikasi. Sedangkan sisi negatif dari media sosial ini waktu untuk belajar menjadi kurang atau siswa menjadi malas, merusak moral siswa, dan dapat mengganggu kesehatan pada siswa. Dengan terjadinya pengaruh media sosial yang diatas dapat diatasi dengan solusi yaitu, membatasi dalam bermain media sosial, gunakan media sosial dalam hal positif, mencari kegiatan yang tidak ada kaitan dengan media sosial, dan perbanyak sosialisasi dalam kehidupan nyata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut. Apakah ada Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Berbahasa Siswa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Media Sosial terhadap Kebiasaan Berbahasa Siswa di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi teori pemanfaatan penggunaan media sosial yang baik dikalangan siswa.

2) Manfaat Praktik:

- a. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang pengaruh media sosial pada siswa SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk para peserta didik di sekolah SMP Negeri 6 Kota Bengkulu untuk menggunakan media sosial dengan baik.

- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dalam menggunakan media sosial dan penggunaan bahasa di lingkungan sekolah.

